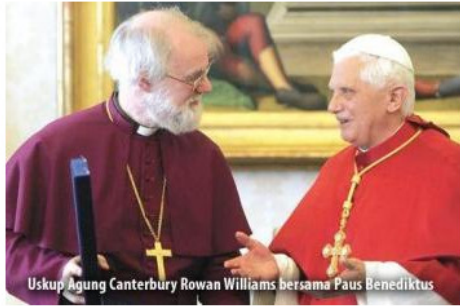


Home | Counter Faith | Christology | Gereja Inggris Kaji Kebijakan terhadap Homoseksualitas Dan Pendeta Gay

Ahad, 03 Jul 2011

Cetak | Kirim



Gereja Inggris Kaji Kebijakan terhadap Homoseksualitas Dan Pendeta Gay

VOA-ISLAM.COM - Gereja Inggris akan mengkaji kebijakan terkait dengan hubungan sesama jenis.

Sejumlah media Inggris menyebut, kajian ini tampaknya akan mengancam perpecahan diantara komuni Anglikan dunia.

Uskup Norwich di timur Inggris, Graham James mengatakan, kini keuskupan mempunyai tanggung jawab dan mengklarifikasi posisi mereka atas isu hubungan sesama jenis ini.

Kajian ini akan selesai tahun depan dan kemudian diikuti dengan setahun konsultasi, demikian isi laporan *The Times*.

"Keuskupan selama beberapa tahun terakhir hanya menghabiskan sedikit waktu untuk membicarakan homoseksualitas. Waktunya sekarang telah tiba untuk komisi ini melakukan pekerjaan baru," kata James sebagaimana dikutip dari koran *Guardian*.

Komisi pengkaji ini terdiri dari seluruh anggota keuskupan gereja.

„Gereja Inggris akan mengkaji apakah pendeta gay diizinkan menjadi uskup...“

Guardian melaporkan, Gereja Inggris akan mengkaji pendekatan terhadap hubungan sesama jenis dan apakah pendeta gay di persekutuan sipil bisa diizinkan untuk menjadi uskup.

Uskup Agung Canterbury Rowan Williams, pemimpin Gereja Inggris dan kepala gereja Anglikan sedunia selama ini berjuang untuk menjaga persatuan di komuni ditengah-tengah ketidaksetujuan atas pentahbisan uskup perempuan di Inggris dan uskup gay di Amerika Serikat. [taz/bbc]

Like 8 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



related news

- Ricuh Sengketa Dua Kubu Gereja Tuhan Diamankan Polisi
- Dewan Gereja Dunia dan Vatikan Haramkan Kristenisasi Terselubung
- Rusia mungkin terlibat dalam pembunuhan Syekh Usamah di Pakistan
- Membantah Bualan Pendeta Bekas Syiah
- Gagal Meramalkan Kiamat, Harold Camping Terserag Stroke

latest news

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yamin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang ikut Kebaktian Natal
6. Lihattah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqlil terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,095 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

- ndodns RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvrit/16dbmr 11 hours ago · reply · retweet · favorite
- Revol_Islam "@voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) bit.ly/zBCKOW" 11 hours ago · reply · retweet · favorite
- thothia @filsufgagal @voaislam mentang-mentang sama kata awalnya "A" om seenaknya aja dari Ambon loncat ke Afganistan. atlet lompat indah ya om? 11 hours ago · reply · retweet · favorite

Join the conversation

FOLLOW US ON
Twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group

click here

New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang dakwah bil-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.